

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. *Cross sectional study* merupakan suatu jenis penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan dalam waktu bersamaan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian kuantitatif ditunjukkan dengan angka atau numerik (Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja dokter dengan kelengkapan resume medis pasien.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu karakteristik yang berguna untuk mengukur objek penelitian. Secara garis besar, variabel penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu (Adiputra et al., 2021):

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan jenis variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja dokter.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan suatu jenis variabel yang dipengaruhi atau variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan resume medis.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Terikat (Y)	Kelengkapan ringkasan pasien pulang atau <i>resume medis</i> pasien yang harus terisi lengkap dalam waktu 1x24 jam setelah selesai pasien mendapatkan perawatan.	Lembar <i>checklist data</i> Pada lembar <i>checklist data</i> terdapat 4 komponen penilaian yaitu: Berikut ialah keempat komponen yang akan digunakan untuk mengukur kelengkapan resume medis: 1. <i>Review</i> Identifikasi 1) Nama Pasien 2) Nomor rekam medis 3) Tanggal Lahir 2. <i>Review</i> Laporan Penting	Observasi Dalam menentukan kelengkapan resume medis pasien rawat inap cara pengukurannya yaitu: a. Diberi nilai “1” apabila setiap item dalam komponen analisis kuantitatif terisi lengkap (4 komponen terisi lengkap)	Nominal	Hasil <i>scoring</i> kelengkapan resume medis: 1= Lengkap (Seluruh keempat komponen terisi) dengan total kelengkapan 100% 0 = Tidak lengkap (Terdapat salah satu dari keempat komponen tidak terisi) dengan total kelengkapan <100%

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1) Diagnosis 2) Pemeriksaan fisik dan penunjang 3) Pengobatan 4) Tindak Lanjut | <ul style="list-style-type: none"> b. Diberi nilai “0” apabila terdapat item dalam komponen tidak lengkap (4 komponen tidak terisi lengkap) |
| <ul style="list-style-type: none"> 3. <i>Review</i> Autentifikasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Nama DPJP 2) Tanda tangan DPJP 4. <i>Review</i> <ul style="list-style-type: none"> Pencatatan/Pendokumentasian 1) Keterbacaan 2) Coretan | |

Variabel Bebas (X1) Pengetahuan Dokter	Pengetahuan dokter berupa kelengkapan pengisian medis pasien pada resume	Kuesioner Dalam kuesioner terdiri dari 10 soal yang terdiri dari dua	Distribusi <i>Scoring:</i> Pengukuran untuk soal	Nominal Hasil <i>scoring</i> pengetahuan dokter: 1 = Baik (Jika skor total $x \geq 7$)
---	---	--	--	---

<p>medis pasien rawat inap.</p>	<p>kategori soal yaitu:</p> <p>a. Soal pertanyaan</p> <p>Pada kuesioner terdiri dari 7 soal berupa pertanyaan disertai opsi jawaban yang telah disediakan. Opsi jawaban terdiri dari 4 opsi yaitu A, B, C, dan D.</p> <p>b. Soal pernyataan</p> <p>Pada kuesioner terdapat 3 soal berupa pernyataan disertai dengan opsi jawaban yang telah disediakan. Terdapat dua opsi jawaban yaitu:</p> <p>A. Benar</p> <p>B. Salah</p> <p>Responden memilih opsi jawaban yang telah tersedia</p>	<p>pertanyaan dan pernyataan dari kuesioner variabel pengetahuan dokter ialah sebagai berikut:</p> <p>a. Jawaban benar akan diberikan nilai “1”</p> <p>b. Jawaban salah akan diberikan nilai “0”</p>	<p>0 = Kurang (Jika skor total $x < 7$)</p>
---------------------------------	--	--	---

sesuai dengan soal pernyataan
yang diberikan

Variabel Bebas	Suatu kondisi dokter	Kuesioner	Distribusi	Nominal	Hasil <i>scoring</i> status
(X2) Status Kepegawaian Dokter	dalam memberikan pelayanan kesehatan atau menangani pasien dalam rumah sakit. Terdapat dua kategori status kepegawaian dokter yang terdapat dalam kuesioner ini yaitu: a. Purna Waktu Dokter yang bekerja secara penuh dimana dokter tersebut memiliki jam	Dalam pengukuran status kepegawaian dokter pada kuesioner diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: a. Purna waktu b. Paruh waktu	<i>Scoring:</i> Scoring untuk jawaban status kepegawaian dokter ialah sebagai berikut: a. Jawaban Purna waktu akan diberikan nilai "1" b. Jawaban Paruh waktu akan diberikan nilai "0"		kepegawaian dokter: 1 = Purna waktu 0 = Paruh waktu

kerja.

b. Paruh Waktu

Dokter yang memiliki jam kerja pelayanan dalam waktu tertentu saja atau dapat dikatakan dokter tersebut tidak memberikan pelayanan kesehatan di setiap harinya.

Variabel	Jangka waktu atau lamanya	Kuesioner	Distribusi	Nominal	Hasil <i>scoring</i>
Bebas (X3) Masa Kerja Dokter	dokter sebagai tenaga medis di RS Wava Husada dalam memberikan	Dalam pengukuran masa kerja dokter pada kuesioner diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: a. ≥ 6 tahun	Dalam pengukuran masa kerja dokter pada kuesioner diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:		masa kerja dokter: 1 = lama (masa kerja dokter ≥ 6 tahun) 0 = baru (masa kerja dokter < 6 tahun)

pelayanan kesehatan
terhadap pasien.

b. < 6 tahun

- a. Apabila responden
memilih masa kerja \geq
6 tahun maka akan
diberikn nilai “1”
- b. Apabila responden
memilih masa kerja <
6 tahun maka akan
diberikan nilai “0”
-

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti (Sari et al., 2022). Dalam Penelitian ini terdapat 2 populasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Status Kepegawaian, dan Masa Kerja Dokter dengan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di RS Wava Husada Tahun 2023 antara lain:

a. Populasi Dokter

Populasi berguna untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh DPJP rawat inap RS Wava Husada. Di RS Wava Husada jumlah dokter yang menjadi DPJP rawat inap adalah 59 dokter.

b. Populasi Rekam Medis

Populasi rekam medis yang digunakan pada penelitian ini adalah resume medis pasien rawat inap dalam periode 1 bulan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, pada bulan Oktober 2022 jumlah pasien rawat inap di RS Wava Husada yaitu 2.143 pasien yang didasarkan pada kelengkapan rekam medis pasien. Berikut adalah data kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di RS Wava Husada bulan Oktober 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Kelengkapan Rekam Medis RS Wawa Husada

Oktober							
UNIT	KRS	BRM TURUN	L	TL	% L	% TL	BPJP NAIK KLS
RIA	246	246	212	34	86,18%	13,82%	0
R. GABUNG	197	197	184	13	93,40%	6,60%	0
RIC	303	299	267	32	89,30%	10,70%	4
RID	247	244	221	23	90,57%	9,43%	3
RIE	211	200	168	32	84,00%	16,00%	11
RIF	298	294	278	16	94,56%	5,44%	4
RIG	82	76	60	16	78,95%	21,05%	6
RIH	253	253	244	9	96,44%	3,56%	0
RII	135	135	118	17	87,41%	12,59%	0
UPI	26	26	10	16	38,46%	61,54%	0
STROKE	68	68	45	23	66,18%	33,82%	0
PERINA	77	77	74	3	96,10%	3,90%	0
TOTAL	2143	2115	1881	234	88,94%	11,06%	28

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang diambil sebagian dalam penelitian untuk mewakili populasi yang ada (Sari et al., 2022). Dalam penelitian ini terdapat dua kategori sampel yang akan digunakan yaitu sampel DPJP dan kelengkapan resume medis pasien rawat inap. Berikut adalah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sampel DPJP

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dari DPJP rawat inap karena keterbatasan jumlah responden. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik dalam pemilihan sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sumargo, 2020). Dengan demikian, peneliti menetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi responden sebagai berikut:

a) Kriteria inklusi

1. Dokter yang bertanggung jawab atas pelayanan pasien pulang.
2. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b) Kriteria eksklusi responden:

1. DPJP tidak hadir saat penyebaran kuesioner selama 2 kali kunjungan penelitian.
2. Dokter sakit sehingga tidak bisa masuk kerja.

Dari adanya beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, didapatkan sampel DPJP sebanyak 24 dokter yang bersedia menjadi responden.

b. Sampel Resume Medis

Pada penelitian ini, sampel resume medis diambil dari rekam medis pasien rawat inap selama satu bulan yang diambil menggunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, jumlah pasien rawat

inap RS Wava Husada pada bulan Oktober 2022 yaitu 2.143 orang. Dalam penentuan sampel rekam medis, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Tingkat kesalahan dalam penelitian (10%)

Perhitungan sampel rekam medis pasien rawat inap:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.143}{1 + 2.143(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.143}{1 + 2.143(0,01)}$$

$$n = \frac{2.143}{1 + 21,43}$$

$$n = \frac{2.143}{22,43}$$

$$n = 95$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan tingkat kesalahan 10% didapatkan jumlah sampel rekam medis pasien rawat inap yaitu

95 berkas. Jumlah sampel rekam medis tersebut dibagi dengan jumlah DPJP yang ada yaitu:

$$m = \frac{n}{x}$$

$$m = \frac{95}{24}$$

$$m = 3,95 \sim 4 \text{ resume medis}$$

Keterangan:

n = Sampel rekam medis pasien rawat inap

m = Jumlah resume medis masing-masing DPJP

x = Sampel DPJP

Berdasarkan perhitungan diatas, berkas rekam medis pasien rawat inap pada masing-masing DPJP yang diteliti oleh peneliti adalah 4 resume medis. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel rekam medis pada masing-masing DPJP adalah *purposive sampling* dimana 4 resume medis tersebut berasal dari resume medis DPJP yang menjadi responden. Metode penentuan sampel resume medis berupa *purposive sampling* dimana sampel dari rekam medis dipilih secara acak namun tetap mempertimbangkan ketentuan dari peneliti melalui rumus perhitungan diatas (Adiputra et al., 2021).

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Adiputra et al., 2021).

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai dari variabel bebas yaitu pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja dokter di RS Wava Husada. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu Rita Anggraini dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Dokter dengan Kelengkapan Pengisian Resume Pulang Rekam Medis Pasien Rawat Inap RS Unand Pada Tahun 2021”, diakses pada tahun 2022, <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/99985>. Dalam kuesioner tersebut terdiri dari 10 soal yang terdiri dari soal pertanyaan dan pernyataan. Bentuk kuesioner tersebut ialah kuesioner tertutup dimana telah disediakan opsi jawaban. Peneliti telah mengajukan ijin kepada pemilik kuesioner untuk melakukan adaptasi terhadap kuesioner. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner.

b. Lembar *Checklist*

Lembar *checklist* digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kelengkapan resume medis pasien rawat inap di RS Wava Husada.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka/numerik yang dapat diolah secara sistematis (Adiputra et al., 2021). Data kuantitatif pada penelitian ini didapatkan dari perhitungan pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja dokter dengan kelengkapan rekam medis di RS Wava Husada.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh secara langsung dari lahan penelitian oleh peneliti (Purwanza dkk., 2022). Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari lembar *checklist* kelengkapan resume medis pasien rawat inap. Sedangkan kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja dokter yang diperoleh dari penyebaran kuesioner berupa *google formulir*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia pada sebelumnya melalui lembaga, instansi, pemerintah (Purwanza dkk., 2022). Data sekunder dari penelitian ini berupa daftar jumlah DPJP ruang rawat inap yang berupa file daftar DPJP RS Wava Husada. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini

adalah data rekapitulasi jumlah pasien rawat inap di RS Wava Husada bulan Oktober 2022.

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

- 1) Distribusi kuesioner ke setiap DPJP pasien rawat inap untuk mengukur pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja dokter RS Wava Husada. Kuesioner akan dibagikan melalui bagian Kesekretariatan RS Wava Husada serta akan dilakukan follow-up melalui Kesekretariatan RS Wava Husada.
- 2) Observasi untuk mengetahui kelengkapan resume medis pasien rawat inap di RS Wava Husada melalui lembar *checklist*.

3.5 Teknis Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1. Teknik Pengolahan

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan *Microsoft Excel* dan SPSS. Tahapan dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Editing*

Pada tahapan *editing* ini, penulis melakukan *cross-check* pertanyaan pada kuesioner yang akan disebarakan kepada dokter penanggung jawab pasien rawat inap. Pada tahapan ini dilakukan

untuk mencegah terjadinya kesalahan *input* pertanyaan di *google formulir* atau pada lembar kuesioner.

2. Tahap *Coding*

Pada tahapan *coding* ini, penulis mengklasifikasikan pertanyaan yang terdapat di kuesioner dengan jawaban responden dalam bentuk angka. Kodefikasi pertanyaan dan jawaban ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data hasil penelitian. Adapun kodefikasi pertanyaan dan jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jawaban Status Kepegawaian

Jawaban	Nilai
Purna waktu	1
Paruh waktu	0

Tabel 3. 4 Jawaban Masa Kerja Dokter

Jawaban	Nilai
≥ 6 tahun	1
< 6 tahun	0

Tabel 3. 5 Jawaban Pengetahuan Dokter

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

Tabel 3. 6 Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap

Kategori Jawaban	Nilai
Lengkap	1
Tidak lengkap	0

Tabel 3. 7 Kode Rekam Medis dan Dokter

Kategori Jawaban	Kode
Nama Dokter	D1
Nomor Rekam Medis	RM 1

3. Tahap *Entry*

Pada tahapan *entry* ini, jawaban dari responden akan dilakukan klasifikasi dalam bentuk angka. Hasil dari pengklasifikasian ini akan digunakan untuk analisis univariat dan bivariat.

4. Tahap *Cleaning*

Pada tahapan *cleaning* ini, peneliti harus melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan *entry* hasil responden.

3.5.2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti memiliki 2 variabel yaitu variabel independen

(pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja) dan variabel dependet (kelengkapan resume medis pasien rawat inap).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan pengetahuan, status kepegawaian, dan masa kerja dokter dengan kelengkapan resume medis pasien rawat inap di RS Wava Husada. Pada penelitian ini uji statistika yang digunakan adalah *uji chi-square* untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent. Dalam *uji chi-square* terdapat tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun ketentuan dari *uji chi-square* adalah sebagai berikut:

- a. Apabila ρ value $< 0,05$, H_0 ditolak maka terdapat hubungan yang signifikan.
- b. Apabila ρ value $\geq 0,05$, H_0 diterima maka tidak ada hubungan yang signifikan.

3.7 Tahapan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Februari 2023.

Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahapan awal, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RS Wava Husada sebagai lahan yang akan digunakan untuk penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lahan sesuai dengan kondisi lahan.

2. Identifikasi Masalah

Dalam tahap identifikasi masalah ini, adanya kesenjangan yang terjadi di lahan oleh peneliti dilakukan identifikasi secara detail untuk dijadikan sebagai permasalahan dalam penelitian. Kemudian, masalah tersebut yang melatar belakangi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner dan lembar *checklist*.

- b. Data Sekunder

Pada pengumpulan data sekunder, peneliti melakukan pengajuan berkas ke RS Wava Husada. Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Mengirimkan Surat Permohonan Penelitian

- 2) Mengirimkan Proposal Penelitian
- 3) Pengisian Data Peneliti
- 4) Pengisian Formulir Permintaan Data
- 5) Surat Pengantar Pengambilan Data Studi
Pendahuluan.

4. Penyaringan responden

Penyaringan responden ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti ketika melakukan pengambilan data.

5. Penyebaran kuesioner

Kuesioner didistribusikan melalui Kesekretariatan RS Wava Husada kemudian diberikan kepada masing-masing DPJP yang menjadi responden dalam penelitian ini.

6. Follow-up kuesioner ke DPJP

Peneliti melakukan follow-up kepada bagian Kesekretariatan RS Wava Husada agar dibantu untuk menginformasikan kepada DPJP.